

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Tapalang
Kabupaten Mamuju**

Factors Affecting Income of Rice Farmers in Tapalang District, Mamuju Regency

Yudiarsyah, H. Herman, Ernawaty Mappigau
yudiarsyah3010@gmail.com
calloherman662@gmail.com
ernawatimappigau@gmail.com

**Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Mamuju**

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di kecamatan Tapalang kabupaten Mamuju. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 96 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan, pengamatan, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti maka disimpulkan bahwa modal, luas lahan, tenaga kerja dan harga secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel masing-masing ($5,664 > 1,662$); ($5,302 > 1,662$); ($3,700 > 1,662$) dan ($4,571 > 1,662$). Begitu juga secara simultan yang menunjukkan modal, luas lahan, tenaga kerja dan harga berpengaruh secara simultan signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Tapalang kabupaten Mamuju dengan nilai $208,838 > 2,47$ yang berarti fhitung lebih besar dibanding ftabel.

Kata kunci: Pendapatan

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify and analyze the factors that affect the income of rice farmers in Tapalang sub-district, Mamuju district. This type of research is a quantitative study with a sample of 96 people. Collecting data using literature study techniques, observations, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. This research was conducted in January-February 2023. Based on the results of the research and analysis conducted by the researchers, it was concluded that capital, land area, labor and prices partially and significantly affected farmers' income with a tcount value greater than the respective ttable ($5.664 > 1.662$); ($5.302 > 1.662$); ($3.700 > 1.662$) and ($4.571 > 1.662$). Likewise simultaneously which shows that capital, land area, labor and prices have a significant simultaneous effect on farmers' income in Tapalang District, Mamuju Regency with a value of $208.838 > 2.47$, which means that fcount is greater than fttable.

Keywords: Income

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan pangan atau bahan makanan merupakan kebutuhan utama bagi manusia dalam rangka untuk mempertahankan eksistensi kelangsungan hidupnya. Karena sektor pertanian merupakan salah satu potensi terbesar negara Indonesia, maka pemerintah harus menjadikannya sebagai komponen utama kebijakannya, ditambah lagi makin tingginya jumlah penduduk yang mengandung pengertian bahwa kebutuhan akan bahan pangan atau makanan juga akan semakin tinggi.

Kabupaten Mamuju merupakan satu dari sekian banyak kabupaten yang mengandalkan kegiatan perekonomiannya pada sektor pertanian, khususnya pertanian padi. Hasil pertanian padi sudah jadi pendukung aktivitas kegiatan ekonomi yang paling besar khususnya dalam menyediakan bahan pangan bagi masyarakat serta menjadi salah satu indikator berhasil atau tidaknya upaya pembangunan ekonomi di kabupaten Mamuju.

Fenomena yang dialami oleh para petani padi di Kecamatan Tapalang merupakan salah satu ujian dalam menjalankan kegiatan usaha tani mereka.

Ujian yang dihadapi oleh para petani padi di Kecamatan Tapalang dalam bentuk kerugian dalam melakukan usaha tani tersebut mengindikasikan bahwa para petani padi di Kecamatan Tapalang harus terus berupaya agar usaha tani padi mereka bisa mendatangkan pendapatan dan keuntungan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Modal merupakan uang yang digunakan sebagai pokok (utama) untuk melakukan usaha atau kegiatan usaha yang berpotensi menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan keuntungan lainnya.

Sebidang tanah yang digunakan untuk pertanian dikenal sebagai tanah pertanian.

Pepatah “Semakin luas tanah, semakin besar produksinya” (Ambarita dan Kartika, 2021: 74) menyatakan bahwa tanah merupakan penentu utama dalam produksi suatu usaha pertanian. “Tanah merupakan salah satu faktor produksi, dimana dihasilkan hasil pertanian yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam usaha tani, karena besarnya produksi dari usaha tani sangat dipengaruhi oleh sempitnya luas lahan yang digunakan,” klaim Mubyarto (2020: 42).

Suatu usaha termasuk pertanian sangat bergantung pada tenaga kerja karena merupakan salah satu penggerak kegiatan kerja industri pertanian. Operasi komersial terkait pertanian akan terhambat atau bahkan tidak dapat berfungsi tanpa tenaga kerja. Oleh karena itu, tenaga kerja memainkan peran penting dalam semua aspek kegiatan pertanian.

Jumlah uang yang akan dihasilkan petani dari penjualan produk pertanian mereka dikenal sebagai harga. Bagi petani, harga komoditas pertanian sangat menentukan karena menentukan untung tidaknya usaha pertanian mereka. Petani akan senang jika harga produk pertanian tinggi karena akan mendapat untung besar, tetapi mereka tidak akan senang jika harga rendah karena akan merugi. Oleh karena itu, petani akan memilih untuk menjual produk mereka kepada pembeli yang menawarkan harga tinggi karena hal itu akan meningkatkan pendapatan mereka dan menghasilkan keuntungan yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di kecamatan Tapalang kabupaten Mamuju dengan waktu penelitian dilaksanakan selama 60 (enam puluh) hari yaitu pada bulan Januari sampai April 2023. Pada penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda. Dalam melakukan analisis data

pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan perangkat program siap pakai SPSS versi 25.0 yaitu suatu program aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis statistik.

Dalam analisis data, ada beberapa uji yang harus dilakukan peneliti diantaranya uji validitas, uji reliabilitas dan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Profil Kecamatan Tapalang

Di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat, Tapalang memiliki sejumlah potensi yang dapat digali untuk membantu mempertahankan statusnya sebagai pusat pelayanan dan pembangunan daerah di Provinsi Sulawesi Barat. Karena pakta Tammejarra, kecamatan Tapalang menjadi bagian dari konfederasi Putu Ba'Bana Binanga yang memerintah kerajaan-kerajaan Mandar sebelum Indonesia merdeka. Wilayah Tapalang merupakan bagian dari Afdeling Mamuju, Onder Afdeling Mamuju, di bawah kekuasaan Kolonial Hindia Belanda. Dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Afdeling Mandar lama kemudian dimekarkan menjadi tiga kabupaten, yaitu Polewali Mamasa (campuran dari Onder Afdeling Polewali sebelumnya dan Onder Afdeling Mamasa), Majene, dan Mamuju. melalui UU No. 29 Tahun 1959. Kabupaten Mamuju yang sejak itu dimekarkan menjadi Kabupaten Tapalang dan Kabupaten Tapalang Barat, memasukkan wilayah Tapalang sebagai salah satu kecamatannya. Sebelum dimekarkan, Desa Lebani di utara, Desa Taan dan Selat Makassar di barat, dan Desa Bela di timur merupakan wilayah kecamatan Tapalang.

1. Keadaan Geografis

Sebagai wilayah pesisir atau dataran rendah, Kabupaten Tapalang memiliki

luas wilayah 283,32 km² dan secara administratif terbagi menjadi 10 desa/kelurahan. Terletak di ketinggian 0 hingga 50 meter di atas permukaan laut. Desa Taan yang luasnya 57,70 km² atau 20,37 persen dari luas wilayah Kabupaten Tapalang memiliki luas wilayah terluas. Sedangkan Kecamatan Dayanginna yang luasnya hanya 5,20 km² atau 1,84 persen dari luas seluruh Kecamatan Tapalang, memiliki desa/kelurahan tersempit. Desa Galung berfungsi sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Tapalang. Desa Bela yang berjarak 34 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten Tapalang merupakan desa/kelurahan yang letaknya paling jauh.

2. Iklim

Curah hujan dan kelembaban udara merupakan dua indikator iklim Kabupaten Tapalang. Curah hujan maksimum sebesar 3926,00 mm³ terjadi pada bulan Januari dengan 111 hari hujan, sedangkan curah hujan paling sedikit sebesar 1422,0 mm³ terjadi pada bulan Maret dengan 72 hari hujan. Kelembaban udara rata-rata di Kabupaten Tapalang sekitar 75%, dengan kisaran 70% sampai 80%. Musim kemarau dan musim hujan merupakan dua musim yang dialami Kabupaten Tapalang, sama seperti daerah lain di Indonesia.

3. Pemerintahan

Wilayah administratif pemerintahan Kabupaten Mamuju meliputi Kabupaten Tapalang. Tugas pokok Dinas Kabupaten Tapalang antara lain melaksanakan tugas pemerintahan umum, seperti mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan, melaksanakan koordinasi kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang merupakan lingkup

tugasnya, dan mengkoordinasikan pemeliharaan pelayanan publik. Bupati telah melimpahkan sebagian kewenangan pemerintahan kepada

Kantor Kabupaten Tapalang untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.378	0.616		2.236	0.028
	Modal	0.276	0.049	0.348	5.664	0.000
	Luas lahan	0.245	0.046	0.274	5.302	0.000
	Tenaga kerja	0.199	0.054	0.219	3.700	0.000
	Harga	0.200	0.044	0.229	4.571	0.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 25,0, 2023

Uji Parsial (t)

Hasil uji t seperti tampak pada tabel 13 atau tabel *Coefficients* sebelumnya. Hasil analisis untuk variabel modal, diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,664$ dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000$) Dengan menggunakan batas signifikansi $= 0,05$ dan derajat kebebasan ($df = n - k = 96 - 5 = 91$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,662$ sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,664 > 1,662$), dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000 < \alpha = 0,05$), hal ini berarti bahwa modal, berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Hasil analisis untuk variabel luas lahan, diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,302$ dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000$). Dengan menggunakan batas signifikansi $= 0,05$ dan derajat kebebasan ($df = n - k = 96 - 5 = 91$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,662$ sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,302 > 1,662$), dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000 < \alpha = 0,05$), hal ini berarti bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Hasil analisis untuk variabel harga, diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,571$ dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000$). Dengan menggunakan batas signifikansi $= 0,05$ dan derajat kebebasan ($df = n - k = 96 - 5 = 91$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,662$ sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,571 > 1,662$), dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000 < \alpha = 0,05$), hal ini berarti bahwa modal, berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju.

ini berarti bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Hasil analisis untuk variabel tenaga kerja, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,700$ dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000$). Dengan menggunakan batas signifikansi $= 0,05$ dan derajat kebebasan ($df = n - k = 96 - 5 = 91$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,662$ sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,700 > 1,662$), dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000 < \alpha = 0,05$), hal ini berarti bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Hasil analisis untuk variabel harga, diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,571$ dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000$). Dengan menggunakan batas signifikansi $= 0,05$ dan derajat kebebasan ($df = n - k = 96 - 5 = 91$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,662$ sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,571 > 1,662$), dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000 < \alpha = 0,05$), hal ini berarti bahwa modal, berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Hasil analisis untuk variabel harga, diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,571$ dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000$). Dengan menggunakan batas signifikansi $= 0,05$ dan derajat kebebasan ($df = n - k = 96 - 5 = 91$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,662$ sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,571 > 1,662$), dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000 < \alpha = 0,05$), hal ini berarti bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju.

ini berarti bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi

di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju.

Uji Simultan (f)

Hasil Uji Signifikan Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	514.870	4	128.718	208.838	.000 ^b
	Residual	56.088	91	.616		
	Total	570.958	95			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Modal, Luas Lahan, Tenaga Kerja, Harga

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 25.0, 2023.

Dari tabel 14 atau tabel ANOVA tersebut, diperoleh nilai $F_{hitung} = 208,838$ dan nilai signifikansi ($Sig. = 0,000$). Dengan menggunakan batas signifikansi = 0,05 dan derajat kebebasan ($df1 = k - 1 = 5 - 1 = 4$) dan ($df2 = n - k = 96 - 5 = 91$) diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,47$ sehingga dapat diketahui

bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($208,838 > 2,47$), dan nilai signifikansi ($Sig = 0,000 < \alpha = 0,05$), hal ini berarti bahwa modal, luas lahan, tenaga kerja, dan harga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Analisis Angka Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.950 ^a	.902	.897	.78508	2.171

a. Predictors: (Constant), Modal, Luas Lahan, Tenaga Kerja, Harga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 25.0, 2023.

Dari tabel *model summary* tersebut dapat dilihat bahwa, angka koefisien determinasi (*R Square* = 0,902), dapat diinterpretasikan bahwa sebesar 0,902 atau 90,2% variasi dari pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju dapat dijelaskan dengan baik oleh faktor modal, luas lahan, tenaga kerja, dan harga atau dengan kata lain bahwa faktor tersebut memberikan kontribusi pengaruh sebesar 90,2% terhadap pendapatan petani di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Adapun sisanya sebesar 9,8% dijelaskan oleh faktor lain tapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Uang yang digunakan sebagai pokok (utama) untuk melakukan usaha atau kegiatan usaha yang berpotensi menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan keuntungan lainnya dikenal dengan modal. Konsep ini secara akurat menangkap peran modal dalam meluncurkan dan mempertahankan perusahaan. Bagi petani untuk menjalankan usaha taninya, modal, baik berupa uang maupun barang lainnya, sangat diperlukan. Pandangan. Setelah dilakukan penelitian pada petani

padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju ditemukan hasil bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi modal yang digunakan oleh para petani maka pendapatan mereka juga akan semakin meningkat, demikian sebaliknya. Hasil penelitian sebelumnya oleh Riswan (2020) yang mengungkapkan bahwa modal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan petani padi di Kabupaten Mamasa relevan dengan penelitian saat ini. Pernyataan Suratiyah bahwa "modal merupakan dasar bagi setiap usaha tani untuk berkembang sehingga dipastikan keberadaannya sangat kuat untuk menunjang kinerjanya ke depan" (2021:42) memberikan tambahan dukungan bagi penelitian ini.

Dari uraian tersebut terlihat arti penting modal dalam melakukan usaha tani karena hal tersebut akan menentukan besar dan berkembangnya usaha tani yang dilakukan dan akan memberikan dampak positif bagi peningkatan pendapatan petani. Oleh karena itu, petani padi di Kecamatan Tapalang harus berusaha menyisihkan sebagian pendapatan dari usaha tani mereka untuk dijadikan modal tambahan agar usaha tani mereka semakin berkembang dan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan mereka.

Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan

Sebidang tanah yang digunakan untuk pertanian dikenal sebagai tanah pertanian. Pepatah "Semakin luas tanah, semakin besar produksinya" (Ambarita dan Kartika, 2021: 74) menyatakan bahwa tanah merupakan penentu utama dalam produksi suatu usaha pertanian. "Tanah merupakan salah satu faktor produksi, dimana dihasilkan hasil pertanian yang memiliki

kontribusi yang cukup besar dalam usaha tani, karena besarnya produksi dari usaha tani sangat dipengaruhi oleh sempitnya luas lahan yang digunakan," klaim Mubyarto (2020: 42). Akibatnya, tanpa tanah, tidak mungkin menjalankan usaha pertanian.

Setelah dilakukan penelitian pada petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju ditemukan hasil bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang digunakan oleh para petani maka pendapatan mereka juga akan semakin meningkat, demikian sebaliknya. Kajian ini sejalan dengan penelitian Sulkifli (2019) sebelumnya yang menemukan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kabupaten Mamuju. Pernyataan yang dikemukakan oleh Mubyarto (2020:42) bahwa "Tanah merupakan salah satu faktor produksi, tempat dihasilkannya hasil-hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani, karena besarnya produksi dari usahatani sangat dipengaruhi oleh sempitnya luas lahan yang digunakan." adalah dukungan lain untuk penelitian ini.

Dari uraian tersebut terlihat arti penting lahan dalam melakukan usaha tani karena hal tersebut akan menentukan banyaknya produksi hasil usaha tani yang dilakukan dan akan memberikan dampak positif bagi peningkatan pendapatan petani. Oleh karena itu, petani padi di Kecamatan Tapalang harus berusaha mempertahankan atau bahkan menambah luas lahan pertanian mereka agar usaha tani mereka semakin besar dan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan mereka.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Semua individu yang mau bekerja dianggap tenaga kerja. Suatu usaha termasuk pertanian sangat bergantung pada tenaga

kerja karena merupakan salah satu penggerak kegiatan kerja industri pertanian. Operasi komersial terkait pertanian akan terhambat atau bahkan tidak dapat berfungsi tanpa tenaga kerja. Oleh karena itu, tenaga kerja memainkan peran penting dalam semua aspek kegiatan pertanian. Berhasil atau tidaknya suatu usaha pertanian ditentukan oleh tenaga kerja yang juga merencanakan dan melaksanakan pekerjaan itu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sumarsono bahwa “tenaga kerja diperlukan agar proses pengelolaan tanah dan pengolahan hasil pertanian dapat berjalan dengan baik, lancar, dan cepat” (2021: 66).

Setelah dilakukan penelitian pada petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju ditemukan hasil bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin berkualitas sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja yang digunakan oleh para petani maka pendapatan mereka juga akan semakin meningkat, demikian sebaliknya. Kajian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Syarif Faisal (2019) yang menemukan bahwa tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan petani padi di Kabupaten Polewali Mandar. Pernyataan Sumarsono (2021:66) bahwa “tenaga kerja diperlukan agar proses pengelolaan lahan dan pengolahan hasil pertanian dapat berjalan dengan baik, lancar, dan cepat” menjadi pendukung lain penelitian ini.

Dari uraian tersebut terlihat arti penting tenaga kerja yang kualitas sumber daya manusianya tinggi dalam melakukan usaha pertanian karena hal tersebut akan menentukan kinerja keseluruhan dari usaha tani yang dilakukan dan akan memberikan dampak positif bagi peningkatan pendapatan petani. Oleh karena itu, petani padi di

Kecamatan Tapalang harus berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya, misalnya dengan mengikuti sosialisasi ataupun pelatihan tentang usaha pertanian padi agar mereka memiliki skill dan lebih terampil dalam bekerja sehingga akan berdampak pada peningkatan pendapatan mereka.

Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan

Nilai sesuatu yang dinyatakan dalam istilah moneter adalah harganya. Jumlah uang yang akan dihasilkan petani dari penjualan produk pertanian mereka dikenal sebagai harga. Bagi petani, harga komoditas pertanian sangat menentukan karena menentukan untung tidaknya usaha pertanian mereka. Petani akan senang jika harga produk pertanian tinggi karena akan mendapat untung besar, tetapi mereka tidak akan senang jika harga rendah karena akan merugi. Oleh karena itu, petani akan memilih untuk menjual produk mereka kepada pembeli yang menawarkan harga tinggi karena hal itu akan meningkatkan pendapatan mereka dan menghasilkan keuntungan yang signifikan.

Setelah dilakukan penelitian pada petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju ditemukan hasil bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi harga padi yang diproduksi oleh para petani maka pendapatan mereka juga akan semakin meningkat, demikian sebaliknya.

Kajian ini sejalan dengan penelitian Lince (2019) sebelumnya yang menemukan bahwa pendapatan petani padi di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa dipengaruhi secara signifikan oleh harga. Penegasan Umar bahwa “harga merupakan unsur terpenting dalam menentukan pangsa pasar dan akan mendatangkan pemasukan atau income” (2021: 47) mendukung penelitian ini juga.

Dari uraian tersebut terlihat arti penting harga jual padi dalam melakukan usaha pertanian padi karena hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi peningkatan pendapatan petani. Oleh karena itu, dalam menjual hasil produksi padi dari usaha tani yang dilakukan, hendaknya para petani padi di Kecamatan Tapalang menjualnya kepada pembeli yang menawarkan tingkat harga yang tinggi, sebab hal itu akan meningkatkan pendapatan bagi mereka dan akan memberikan keuntungan yang besar.

KESIMPULAN

Dengan memperhatikan data empiris yang berhasil dihimpun melalui kegiatan penelitian dan setelah dilakukan pengolahan data serta analisis data, maka dalam bab penutup ini peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

- (1) Modal, luas lahan, tenaga kerja, dan harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang mana untuk variabel modal nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni ($5,664 > 1,662$), adapun untuk variabel luas lahan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni ($5,302 > 1,662$), untuk variabel tenaga kerja nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,700 > 1,662$) dan untuk variabel harga nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,571 > 1,662$).
- (2) Modal, luas lahan, tenaga kerja, dan harga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F yang mana diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($208,838 > 2,47$).

SARAN

Adapun saran dari hasil penelitian tersebut antara lain sebagai berikut.

- (1) Hendaknya petani padi di Kecamatan Tapalang berusaha menyisihkan sebagian pendapatan dari usaha tani mereka untuk dijadikan modal tambahan agar usaha tani mereka semakin berkembang dan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan mereka.
- (2) Hendaknya petani padi di Kecamatan Tapalang berusaha mempertahankan atau bahkan menambah luas lahan pertanian mereka agar usaha tani mereka semakin besar dan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan mereka.
- (3) Hendaknya petani padi di Kecamatan Tapalang berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya, misalnya dengan mengikuti sosialisasi ataupun pelatihan tentang usaha pertanian padi agar mereka memiliki skill dan lebih terampil dalam bekerja sehingga akan berdampak pada peningkatan pendapatan mereka.
- (4) Dalam menjual hasil produksi padi dari usaha tani yang dilakukan, hendaknya para petani padi di Kecamatan Tapalang menjualnya kepada pembeli yang menawarkan tingkat harga yang tinggi, sebab hal itu akan meningkatkan pendapatan bagi mereka dan akan memberikan keuntungan yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita & Kartika. (2021).** *Pengaruh Luas Lahan, Penggunaan Pestisida, Tenaga Kerja, Pupuk Terhadap Produksi Kopi di Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana.*

- Jurnal Ilmu Pertanian, Volume 4. Nomor 7.
- Amir, S. (2021). Cara Gampang Mendapatkan Modal. Jakarta: Kencana
- Aqila, S. (2021). Tips dan Trik Mendapatkan Modal Usaha dan Mengelolanya. Yogyakarta: Mitra Pelajar.
- Arsyad, S. (2019).** Konservasi Tanah dan Air. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Didik,U. (2019). Padi, Teknologi budidaya dan analisis usaha taninya. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fahrudin. (2019). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Malang: Litera Mediatama.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafie.** (2020). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, M.I. (2018).** *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia. Indonesia.
- Huda, M. (2020). Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial. Yogyakarta: Andi Offset.
- Husni, L. (2020). *Pengantar Hukum Ketenaga Kerjaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jamulya. (2021). *Evaluasi sumber daya lahan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2019). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Lince. (2019). *Pengaruh luas lahan dan harga terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa*. Mamuju: Skripsi Universitas Tomakaka.
- Marbun BN. (2021). *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mosher, AT. (2020). *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: C.V Yasaguna.
- Mubyarto. (2020). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Mulyadi. (2020). *Sistem Akuntansi*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Purwono & Purnamawati, Heni. (2021). *Budidaya 8 Jenis Pangan Unggul*. Depok: Penebar Swadaya.
- Purwowidodo. (2021).** *Pengendalian Erosi Tanah*. Jakarta: Dewaruci Press.
- Riduwan & Akdon. (2019). *Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Riswan. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di Kabupaten Mamasa*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Volume 2, Nomor 4.
- Rukminto. (2019). Kesejahteraan Sosial. Jakarta:
- Sadono Sukirno. (2020). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siswanto, S. (2021). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekarwati. (2021). *Agribisnis, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta, Rajawali Press.
- Soemarso S.R. (2019). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono.** (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulkifli. (2019). *Analisis pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Kabupaten Mamuju*. Mamuju: Skripsi STIE Muhammadiyah Mamuju.

- Sumarsono, S. (2021). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketena kerjaan*. Jokjakarta : Graha Ilmu.
- Suratiyah. (2021). *Ilmu Usaha Tani*. Depok: Penerbar Swadaya.
- Syarif F. (2019). *Analisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Kabupaten Polewali Mandar*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 3, Nomor 2.
- Undang Undang No. 41 tahun 2009 Tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelaanjutan.
- Wulan, A. (2019). Cara Jitu Hitung Modal Usaha. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Zulman, H. (2020). Budidaya padi pada lahan marjinal. Yogyakarta: Depublisher.